



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM SOLVING TERHADAP MOTIVASI SISWA
DALAM BELAJAR MATEMATIKA
(STUDI EKSPERIMEN DI KELAS VIII SMP N 2 KLANGENAN)**

SKRIPSI



**YEYEN JUNIASIH
NIM: 1410158167**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRACT

Yeyen Juniasih. 1410158167. "Usage Effectiveness Study Method Motivation Problem Solving Students in Learning Mathematics".

This research is motivated by the low motivation of students to learn mathematics assume that mathematics is difficult, monotonous, and students are less active in participating in math and the perception of students that mathematics is only limited mathematical general nature and have nothing to do in our daily lives. The purpose of this study was to determine whether the student's motivation to learn math treated form of learning methods of problem solving in the experimental class better than students who treated form of inquiry learning methods in the control class class VIII SMP Negeri 2 Klagenan. Methods used in this research is the method of quantitative analysis technique comparative test two averages. The method of experimental research is defined as research methods used to find a specific treatment effect against the other under controlled conditions. This type of study design is quasi-experimental (quasi-experimental designs) are the type of experiment that considered both the pre-experimental, for committing a way to compare the groups. Researchers used the class VIII E as an experimental class consisting of 34 students and class VIII G as the control class consisting of 35 students. Data collection techniques showed that learning mathematical problem solving teaching methods give better effect in terms of motivation and the use of the method applied learning than learning math teachers using inquiry learning methods. This is shown by the calculation of a hypothesis that gives a significance value of 0.000 is smaller than a predetermined significance level is 0.05. It also shows that the hypothesis is accepted that the researchers propose using math learning problem solving learning method gives a better effect than the inquiry method of learning in terms of student motivation in learning mathematics and the use of learning methods applied teacher, in addition to the average value average student motivation in learning mathematics experimental class of 110.1765 and the average student's motivation to learn math control class is 93.0571.

Keywords: Problem Solving, Inquiry, Motivation.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

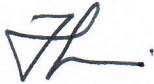
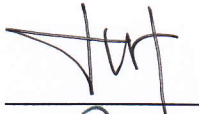

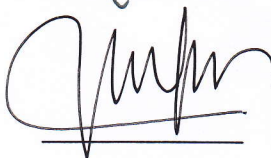
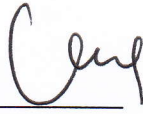
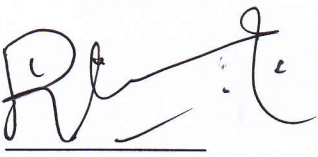
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika"**. oleh Yeyen Juniasih, NIM. 1410158167, telah dimunaqasahkan pada Selasa, 25 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si NIP. 19790109 201101 1 006	<u>1-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si NIP. 19830806 201101 1 009	<u>1-09-2015</u>	
Penguji I Alif Ringga Persada, M.Pd NIP. 19811127 200912 1 004	<u>29-08-2015</u>	
Penguji II Toheri, S.Si, M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing I Budi Manfaat, M.Si NIP. 19811128 200801 1 008	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	<u>29-08-2015</u>	



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR BAGAN vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Pembatasan Masalah 4

1.4 Perumusan Masalah 5

1.5 Tujuan Penelitian 5

1.6 Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori 8

2.1.1 Efektivitas 8

2.1.2 Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) 10

2.1.3 Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika 12

2.1.4 Keterkaitan Metode Pembelajaran Menggunakan *Problem Solving* dengan
Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika 18

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan 18

2.3 Kerangka Pemikiran 20

2.4 Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 24

3.1.1 Tempat Penelitian 24

3.1.2 Waktu Penelitian 24

3.2 Metode Penelitian 24

3.3 Desain Eksperimen 25

3.4 Populasi dan Sampel 25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	27
3.5 Variabel Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Konstruksi Instrumen Penelitian.....	30
3.8 Teknik Analisis Data	34
3.9 Hipotesis Statistik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	37
4.2 Pesyaratan Uji Hipotesis.....	53
4.3 Pengujian Hipotesis.....	55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMP N 2 Klagenan Tahun Ajaran 2014/2015.....	26
Tabel 3.3 Penskoran Skala Likert.....	29
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Skala Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika.....	30
Tabel 3.5 Minimum Values CVR Berdasarkan Lawshe.....	32
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	33
4.1 Rekapitulasi Skor Skala Motivasi Kelas Eksperimen.....	38
4.2 Nilai Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	39
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Skala Motivasi Kelas Eksperimen.....	39
4.4 Rekapitulasi Skor Skala Motivasi Kelas Kontrol.....	41
4.5 Nilai Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	42
4.6 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Skala Motivasi Kelas Kontrol.....	42
4.7 Rekapitulasi Skor Skala Sikap Siswa Kelas Eksperimen.....	44
4.8 Nilai Sikap Siswa Kelas Eksperimen.....	45
4.9 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Skala Sikap Siswa Kelas Eksperimen.....	46
4.10 Rekapitulasi Skor Skala Sikap Siswa Kelas Kontrol	48
4.11 Nilai Sikap Siswa Kelas Kontrol.....	49
4.12 Distribusi Frekuensi Skor Akhir Skala Sikap Siswa di Kelas Kontrol	49
4.13 Statistik Dekriptif Perbandingan Hasil Skala Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
4.14 Statistik Deskriptif Perbandingan Hasil Skala Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Hasil Skor Akhir Skala Motivasi di Kelas Eksperimen.....	40
Gambar 4.2 <i>Ogive</i> Hasil Skor Akhir Skala Motivasi di Kelas Eksperimen.....	40
Gambar 4.3 Grafik Hasil Skor Akhir Skala Motivasi di Kelas Kontrol.....	43
Gambar 4.4 <i>Ogive</i> Hasil Skor Akhir Skala Motivasi di Kelas Kontrol.....	44
Gambar 4.5 Grafik Hasil Skor Akhir Skala Sikap Siswa di Kelas Eksperimen.....	47
Gambar 4.6 <i>Ogive</i> Hasil Skor Akhir Skala Sikap Siswa di Kelas Eksperimen.....	47
Gambar 4.7 Grafik Hasil Skor Akhir Skala Sikap Siswa di Kelas Kontrol.....	50
Gambar 4.8 <i>Ogive</i> Hasil Skor Akhir Skala Sikap Siswa di Kelas Kontrol.....	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR BAGAN

Bagan A

Bagan 2.1 Bagan Motivasi Siswa dalam Belajar.....	18
Bagan 2.2 Bagan Kerangka Berfikir Dua Variabel.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

- A.1 Jadwal Pelaksanaan
- A.2 Silabus Pembelajaran
- A.3 RPP Kelas Eksperimen Metode Pembelajaran *Problem Solving*
- A.4 RPP Kelas Kontrol Metode Pembelajaran *Inquiry*

Lampiran B

- B.1 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen
- B.2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Metode Pembelajaran *Problem Solving*
- B.3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Metode Pembelajaran *Inquiry*

Lampiran C

- C.1 Lembar Validasi Tim Ahli
- C.2 Kisi-kisi Instrumen Skala Motivasi
- C.3 Instrumen Skala Motivasi
- C.4 Kisi-kisi Instrumen Skala Sikap Siswa
- C.5 Instrumen Skala Sikap Siswa

Lampiran D

- D.1 Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika
- D.2 Hasil Perhitungan Estimasi Reliabilitas Instrumen Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika

Lampiran E

- E.1 Hasil Instrumen Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika Kelas Eksperimen
- E.2 Hasil Instrumen Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika Kelas Kontrol
- E.3 Hasil Instrumen Skala Sikap Siswa Kelas Eksperimen
- E.4 Hasil Instrumen Skala Sikap Siswa Kelas Kontrol
- E.5 Tes Matematika Siswa Kelas Eksperimen
- E.6 Tes Matematika Siswa Kelas Kontrol

Lampiran F

- F.1 Uji Normalitas
- F.2 Uji Homogenitas
- F.3 Uji Hipotesis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lampiran G

G.1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

G.2 Surat Pengantar Penelitian

G.3 Surat Persetujuan Penelitian

G.4 Surat Keterangan Telah Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar untuk menumbuh kembangkan kualitas sumber daya manusia, yang mampu menguasai dan mengembangkan IPTEK. Dengan pendidikan, siswa diharapkan memiliki bekal yang mantap, baik dari segi emosional maupun dari segi intelektual dalam merespon perubahan zaman yang penuh dengan problematika kehidupan. Pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang berguna untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Salam, 2014: 230). Pendapat tersebut selaras juga dengan (Theis, 2013: 13) bahwasannya matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik oleh siswa dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan sampai Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, matematika perlu dikuasai dengan baik, sehingga dapat menunjang kehidupan. Salah satu upaya dalam menguasai matematika yaitu melalui pembelajaran matematika di sekolah. Selain melalui pembelajaran matematika di sekolah kemampuan komunikasi matematis juga diperlukan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan komunikasi matematis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) menjelaskan ide dan situasi secara tulisan, (2) menyatakan gambar atau diagram ke dalam ide-ide matematika, (3) menyatakan situasi ke dalam model matematika/ gambar (Husna, 2013: 85). Kemampuan penalaran matematika adalah kecakapan atau potensi yang dimiliki oleh seorang siswa dimana siswa mampu: (a) Menentukan kesamaan hubungan kesamaan data dalam *triple pythagoras*, (b) Menarik kesimpulan umum dari nilai-nilai perbandingan trigonometri, (c) Menarik kesimpulan dari premis-premis dengan memperkuat anteseden dan konsekuen, (d) kesimpulan dari premis-premis bentuk hipotetik (Nurdalilah, 2010: 117). Belajar matematika adalah belajar mengenai ide-ide abstrak atau konsep-konsep, struktur-struktur dan hubungan-hubungannya yang diatur secara logik dan terorganisasi secara sistematis (Wiyartimi, 2010: 91). Dalam pembelajaran matematika perlu ada penekanan materi bahwa ada keterkaitan antara matematika dengan matematika sendiri maupun dengan bidang lain (Gordah, 2012: 267). Secara umum bahwa proses pembelajaran di sekolah adalah

proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Tidak sedikit orang yang berpendapat, untuk memperkirakan berhasil atau gagal dalam belajar di sekolah menengah atau di perguruan tinggi bagi seseorang, menggunakan *Intelligence Quotient* (IQ) sebagai peramalannya. Alasannya, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal (Ibrahim, 2012: 50). Sebagai upaya memfasilitasi siswa agar kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya berkembang, yaitu dengan suatu pembelajaran dimana pembelajaran tersebut harus berangkat dari pembelajaran yang membuat siswa aktif sehingga siswa leluasa untuk berpikir dan mempertanyakan kembali apa yang mereka terima dari gurunya (Istianah, 2013: 45).

Namun, melihat kenyataan di lapangan yaitu di sekolah, ternyata masih banyak ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan siswa kelas VIII SMPN 2 Klagenan pada tanggal 3-6 Maret 2015, diperoleh bahwa rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika dikarenakan siswa kurang menyukai pelajaran matematika karena matematika dianggap pelajaran yang sulit, monoton dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran matematika, siswa merasa kesulitan dalam memahami matematika dikarenakan proses belajar matematika selama ini diajarkan dengan cara memberikan atau menransformasikan langsung pengetahuan matematika kepada siswa tanpa memberi kesempatan siswa untuk berfikir atau menelaah dari mana konsep atau rumus itu diperoleh. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah dilakukan dengan baik, namun siswa merasa kegiatan pembelajaran jenuh dan bosan. Dari hasil wawancara tersebut, selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 2 Klagenan, yang dilaksanakan pada tanggal 10-13 Maret 2015. Berdasarkan hasil observasi diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru baik, tetapi belum maksimal menerapkan metode pembelajaran yang membantu siswa memahami matematika dan belum bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.
2. Motivasi belajar matematika siswa cukup rendah dikarenakan siswa kurang menyukai pelajaran matematika karena matematika dianggap pelajaran yang sulit, monoton dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran matematika. Adanya anggapan siswa bahwa matematika hanya sebatas matematika yang bersifat umum



dan tidak ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari matematika masih rendah. Kemudian masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran serta jika guru memberikan pekerjaan rumah hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan yang lainnya masih banyak yang tidak mengerjakan. Motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa, tentu memegang peranan penting untuk keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Hal ini dikarenakan siswa yang melaksanakan proses belajar.

Dari uraian di atas maka salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan pendekatan metode pembelajaran *problem solving*. Metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. (Kodir, 2011: 84), Dari konsepsi ini diharapkan hasil belajar akan bermakna. Proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Melalui metode pembelajaran *problem solving* tersebut diharapkan siswa mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya. Diharapkan yang dipelajari siswa berguna bagi hidupnya. Dengan demikian siswa akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang memerlukan bekal untuk hidupnya nanti.

Guru merupakan tenaga kependidikan paling depan dalam peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa. Guru dalam proses belajar mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar karena melalui proses pendidikan dan pembelajaran akan terbentuk sikap dan perilaku peserta didik (Sutrisno, 2010: 2).

Berdasarkan dari pemaparan di atas terkait dengan pentingnya motivasi siswa dalam belajar matematika yang dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika terutama materi bangun ruang sisi datar yaitu kubus dan balok merupakan salah satu alasan peneliti mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIII SMPN 2 Klagenan”.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Motivasi siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan dalam belajar matematika masih rendah dikarenakan siswa kurang menyukai pelajaran matematika karena matematika dianggap pelajaran yang sulit dan monoton.
2. Guru matematika di sekolah SMPN2 Klagenan hanya mentransformasikan langsung pengetahuan matematika kepada siswa tanpa memberikan kesempatan siswa untuk menemukannya sendiri.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di sekolah SMPN 2 Klagenan belum bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.
4. Siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika karena bagi mereka matematika itu merupakan pelajaran yang sulit.
5. Siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
6. Kemampuan siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan yang masih rendah dalam memahami materi matematika.
7. Guru matematika di sekolah SMPN 2 Klagenan menyampaikan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran.
8. Guru matematika di sekolah SMPN 2 Klagenan memberikan pekerjaan rumah hanya beberapa siswa yang mengerjakan.
9. Rasa ingin tahu siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan dalam mempelajari matematika masih rendah.
10. Siswa di sekolah SMPN 2 Klagenan beranggapan bahwa matematika hanya sebatas matematika yang bersifat umum dan tidak ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dan supaya pembahasan masalah lebih terarah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalah fahaman dan kekeliruan bagi pembacanya, maka peneliti memberikan batasan masalah mengenai efektivitas



penggunaan metode *problem solving* terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika. Adapun hal-hal yang dibatasinya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar matematika

Motivasi siswa dalam belajar matematika yang akan diamati meliputi adanya dorongan atau keinginan siswa untuk belajar matematika, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran *problem solving*, *inquiry* dimana menitik beratkan pada pembelajaran kubus dan balok.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diajarkan dibatasi hanya pokok bahasan kubus dan balok yang meliputi sifat-sifat kubus, balok, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa motivasi siswa dalam belajar matematika di kelas eksperimen (kelompok metode pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving*) dan kelas kontrol (kelompok metode pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*)?
2. Apakah penerapan metode *problem solving* memberikan efek yang lebih baik daripada penerapan metode pembelajaran *inquiry* dalam hal motivasi belajarnya?
3. Apakah hasil belajar yang menggunakan metode *problem solving* akan lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar matematika di kelas eksperimen (kelompok pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving*) dan kelas kontrol (kelompok pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry*).



2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan guru pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* memberikan efek yang lebih baik daripada pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* dalam hal motivasi belajarnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang di alami siswa dan guru dalam suatu pembelajaran dan menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan mudah menggunakan metode pembelajaran *problem solving*?
- 2) Membantu siswa agar merasa nyaman dan senang dalam mengikuti pelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*?
- 3) Membantu siswa meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*?

b. Bagi guru

Sebagai bahan acuan bagi guru matematika dalam belajar matematika menggunakan bantuan metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran *problem solving*.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi sekolah agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.



d. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan , dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi siswa dalam belajar matematika di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Menurut hasil perhitungan yang telah dibahas pada bab IV menunjukkan bahwa kualitas motivasi siswa dalam belajar matematika yang diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *problem solving* memiliki mean 110,1765 terletak pada interval (110-114) yang berkategori “baik”. Selama pembelajaran perhatian siswa di kelas eksperimen terpusat dan aktivitas pembelajaran tampak semangat karena mereka tertarik dengan materi bangun ruang sisi datar yaitu kubus dan balok yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving*. Dan kualitas motivasi siswa dalam belajar matematika yang diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *inquiry* memiliki mean 93,0571 terletak pada interval (100–104) yang berkategori “baik”. Jadi artinya hasil akhir motivasi siswa dalam belajar matematika di kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol, terbukti dengan perhitungan mean di kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

2. Tes matematika siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tes matematika siswa yang diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *problem solving* memiliki mean 81.80645161 yang berkategori “sangat kuat”. Selama pembelajaran perhatian siswa di kelas eksperimen terpusat dan aktivitas pembelajaran tampak semangat karena mereka tertarik dengan materi bangun ruang sisi datar yaitu kubus dan balok yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving*. Dan tes matematika siswa yang diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *inquiry* memiliki mean 80.9032258 yang berkategori “sangat kuat”. Jadi artinya hasil akhir tes matematika siswa di kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol, terbukti dengan perhitungan mean di kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

3. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* memberikan efek yang lebih baik dalam hal motivasi siswa dalam belajar matematika dan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan guru daripada pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *inquiry*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan hipotesis yang memberi nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di kelas VIIISMP Negeri 2 Klagenan semester II (dua), saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penggunaan metode pembelajaran *problem solving* efektif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar matematika sehingga pembelajaran tersebut dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk diterapkan di dalam kelas.
2. Penelitian ini hanya ditunjukkan pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi datar yaitu kubus dan balok bahwa hasil penelitian ini hanya bisa digeneralisasikan untuk sekolah di mana dilakukan penelitian yaitu SMP Negeri 2 Klagenan khususnya pada siswa kelas VIII. Bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, misalnya materi yang diterapkan tidak terbatas pada materi bangun ruang sisi datar yaitu kubus dan balok saja dan bisa diterapkan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi seperti SMA atau perguruan tinggi, sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana secara lebih baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. 2014. *Perbandingan Daya Nalar Matematika Siswa Antara Model Pembelajaran Problem Solving, Discovery, dan Contextual Teaching And Learning (CTL) SMAN 1 Arjawinangun*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gordah, E. 2012. *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Koneksi Dan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Melalui Pendekatan Open Ended*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 18, Nomor 3. Pontianak: STKIP PGRI Pontianak
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husna, dkk. 2013. *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan Komunikasi matematis siswa sekolah menengah Pertama melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS)*. Jurnal peluang, Volume 1, Nomor 2.
- Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Matematika Berbasis-Masalah Yang Menghadirkan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung,. Vol 1, No.1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- In'am, A. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Aljabar dengan Pendekatan Metakognisi*. Jurnal Nasional Aljabar, Pengajaran 4 dan Terapannya Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Istianah, E. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEas) Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol 2, No.1.
- Kodir, Abdul. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kumaidi dan Budi Manfaat. 2013. *Pengantar Metode Statistika*. Cirebon: Eduvision.
- Lawshe, CH. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. Indiana: Bowling Green State University.
- Mahmud. 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahifa.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'izah, N. *Pengaruh Penggunaan Leaflet Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas di Kelas VIII SMPN 1 Ciwaringin Kabupaten Cirebon*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Munawwaroh, F, Fajar. 2015. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswadi Kelas VIII SMPNegeri 2 Cilimus*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.

- Munira. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika yang diintegrasikan dengan Nilai Keislaman MTs Salafiyah Kota Cirebon*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novita, R. 2014. *Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dalam Meningkatkan Operasi Perkalian Bagi Anak Berkesulitan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Volume 3, Nomor 3.
- Nuraida, R, 2013. *Efektivitas Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Posing Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Akuntasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo*. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Nurdalilah, dkk.2010. *Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika dan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan*.Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma, Vol 6 Nomor 2.
- Nurhayati, Eti. 2010. *Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Batik Press.
- Nurkhomsah, Y. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok di Kelas VIII MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Perdana, M, Putri. 2014. *Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi'iyah Gondang pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur dan Luas Juring dalam Pemecahan Masalah*. Tulungagung (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Priyambodo, E. 2011. *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sebagai Salah Satu Wujud Profesionalisme Guru*.Jurnal Cakrawala Pendidikan.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohati. 2014. *Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Tipe Influence dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Jurnal Edumatica. Volume 04 Nomor 01. Jambi: Universitas Jambi.
- Rojab, A. 2015. *Pengaruh Penggunaan Metode Peer Teaching Terhadap Motivasi Belajar Matematika MTs Negeri 2 Kota Cirebon*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Salam, R. 2014. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis Siswa SMAN 9 Makassar*. Jurnal Nalar Pendidikan. Volume 2, Nomor 2. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sardiman, Arief. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Selvianti, dkk. 2013. *Efektivitas Metode Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Generik Sains Siswa Kelas XI IA 2 SMA Negeri 8 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam)*. Jurnal Chemica Vo/. 14 Nomor 1. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sevilla, Consuelo G. dkk. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.



- Shobiha, Aida, K. 2014. *Pengembangan Handout dengan Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX SMP Negeri 2 Kandanghaur*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Siagian, Sondang P. 1978. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Gita Karya.
- Siregar, Evelin dan Nara Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dengan Metode Pemecahan Masalah Berbantuan Lembar Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal. Semarang (ID): IKIP PRGI Semarang.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Theis, R. 2013. *Pengembangan Hybrid Modul Pembelajaran Pecahan Sesuai Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP*. Jurnal Edumatica, Volume 03 Nomor 02.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni. 2010. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI MA Alkhairaat Kalangkangan*. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT) Vol. 2 No. 1 Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako
- Winipah. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Software Microsoft Mathematics Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Turunan (Differensial) Kelas XI SMAN 1 Sliyeg*. Cirebon (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.
- Wiyartimi, dkk. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Materi Trigonometri Rumus-Rumus Segitiga di Kelas X SMA Negeri 50 Jakarta*. Jurnal Matematika, Aplikasi dan Pembelajarannya. Volume 9 Nomor 2. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Pres.

